

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG PENGADAAN PROYEK

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Peningkatan pelayanan kesehatan perlu ditunjang dengan penyedia dan pemeliharaan kesehatan dalam arti luas kepada masyarakat yang membutuhkan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, perlu ditunjang adanya sarana dan prasarana yang mendukung agar sistem tatanan kesehatan di Indonesia menjadi semakin berkembang.

Pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian dari pembangunan Sumber Daya Manusia dengan tujuan meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dalam mewujudkan Bangsa Indonesia yang mandiri dan sejahtera yang mengarah pada masyarakat di perkotaan maupun pedesaan dari berbagai latarbelakang sosial dan budaya.

Pentingnya kesehatan masyarakat dan semakin merosotnya tingkat kesehatan haruslah menjadi tugas dan tanggungjawab pihak pemerintah dan swasta yang bergerak dibidang kesehatan untuk memperbaharui dan mengembangkan instansi-instansi yang menangani kesehatan masyarakat.

Salah satu upaya dalam meningkatkan kesehatan masyarakat adalah pelayanan dalam bentuk pembangunan rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah ataupun swasta, yang kepengurusannya dilaksanakan oleh pemerintah, swasta, yayasan, organisasi, dan lain-lain.

Salah satu daerah tertinggal di Indonesia yang diupayakan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah di Propinsi Papua lebih spesifiknya kota Jayapura. Saat ini, pelayanan bidang kesehatan di kota Jayapura menjadi masalah yang harus ditangani secara serius oleh pemerintah. Terlihat dari keterbatasan jumlah rumah sakit yang daya tampungnya sangat terbatas.

Tabel 1.1. Sarana Kesehatan di Kota dan Kabupaten Jayapura

NO	RUMAH SAKIT	TIPE	JUMLAH TT (Tempat Tidur)
1	RSU Dok 2 Jayapura	B	365 TT
2	RSUD Abepura	C	104 TT
3	RS AD Marthen Indey	D	66 TT
4	RS AL Hamadi	D	-
5	RS Doyo Sentani	C	-
6	RS Bayangkara Kotaraja	D	-
7	RS Katolik Dian Harapan	D	86 TT
8	Klinik Cenderawasih	-	34 TT

(Dinas Kesehatan Provinsi Papua, 2007)

Kebutuhan tempat tidur pada rumah sakit umum dapat didekati berdasarkan ratio 1 : 1.000 artinya 1 tempat tidur berbanding dengan 1.000 penduduk sampai dengan tahun yang berjalan. Sedang setiap pertambahan penduduk pada tahun berikutnya dihitung setiap kenaikan 10.000 penduduk. Hal ini merupakan target optimis yang diharapkan dicapai sesuai ketentuan dari Departemen Kesehatan RI (Prima Karsa Konsultan). Jumlah penduduk di kota Jayapura menurut data statistik tahun 2004 berjumlah 314.351 jiwa tersebar di 4 distrik dan 20 kelurahan.

Rumah Sakit Dian Harapan terletak di Distrik Abepura yang memiliki jumlah penduduk tahun 2004 sebanyak 101.633 jiwa. Menurut prediksi Tim BinteK RTRW Kota Jayapura tahun 2014 jumlah penduduk di Distrik Abepura mencapai 442.175 jiwa. Pertambahan penduduk yang begitu cepat ini merupakan hasil dari pertambahan penduduk netto, urbanisasi serta gencarnya program transmigrasi dari luar Papua. Dengan ledakan jumlah penduduk demikian akan bertambah pula kebutuhan akan pelayanan medis secara signifikan.

Di Distrik Abepura terdapat dua buah rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Abepura dengan kapasitas 104 tempat tidur dan Rumah Sakit Dian

Harapan dengan kapasitas 86 tempat tidur. Berdasarkan perhitungan, sesuai rasio perbandingan jumlah tempat tidur dan jumlah penduduk 1 : 1000 jumlah penduduk sampai dengan tahun berlanjut. Prediksi jumlah tempat tidur untuk tahun 2014 adalah sebagai berikut :

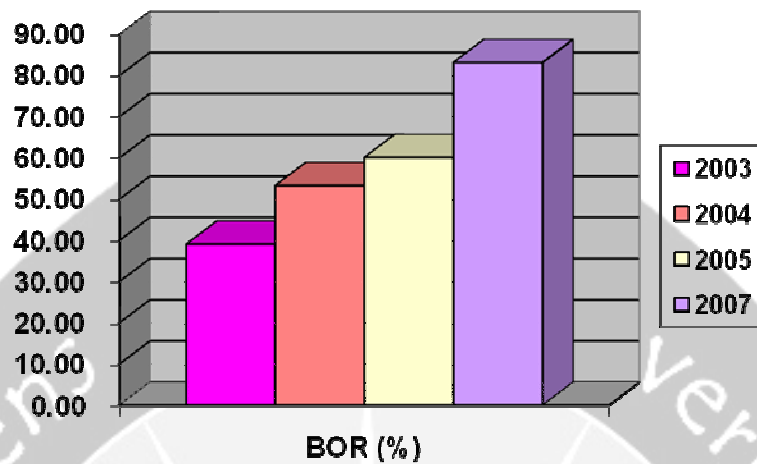
$$\frac{442.175}{1000} = 442 \text{ tempat tidur}$$

Selain itu, berdasarkan jumlah kebutuhan tempat tidur sesuai dengan standar Nasional perhitungan Bed Occupancy Rate (BOR) haruslah memiliki ratio minimal sebesar 80 %. Indikator tingkat hunian RS. Dian Harapan Jayapura dapat dilihat pada diagram dan tabel dibawah ini.

Tabel 1.2. Indikator Tingkat Hunian (BOR) RS. Dian Harapan Tipe C di Jayapura Papua tahun 2003 – 2007

Tahun	Jumlah BOR
2003	39,04 %
2004	53,27 %
2005	60,07 %
2006	75,15 %
2007	83,13 %

(Sumber : Data rumah sakit Dian Harapan Jayapura, 2008)



Oleh karena itu, Yayasan Dian Harapan di bawah pimpinan gereja katolik berencana akan mengembangkan rumah sakit Dian Harapan Waena Jayapura tipe D menjadi tipe C. Sepenuhnya pendanaan dalam pembangunan ini merupakan tanggungan dari keuskupan Jayapura. Mengapa dari rumah sakit umum tipe D menjadi tipe C? Hal ini dikarenakan keterbatasan dana yang ada serta kurangnya dokter spesialis yang masih sangat terbatas sehingga hanya memenuhi syarat sebagai rumah sakit umum tipe C.

Uraian latar belakang di atas, menjadi pedoman dalam pengadaan proyek yaitu pengembangan rumah sakit umum Dian Harapan tipe D menjadi tipe C Waena Jayapura Papua.

## 1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Dalam membantu memulihkan kesehatan pasien rawat inap maupun rawat jalan dibutuhkan beberapa aspek yang sangat mendukung selain pengobatan secara medis seperti aspek sosial, filosofis, budaya dan psikologis. Aspek terkait ini dapat diterapkan dalam bangunan rumah sakit seperti bentuk fasad, bentuk denah, massa bangunan, tekstur, jenis material dan pewarnaan.

Penerapan desain yang digunakan dalam pengembangan rumah sakit ini adalah sesuai dengan Motto Rumah sakit umum Dian Harapan yaitu "Keselamatan penderita adalah tujuan utama dan sukses kami". Pada lembaga atau instansi tertentu suatu motto adalah sebagai pedoman atau landasan dalam

menjalankan kinerja kerja agar suatu pekerjaan atau tugas dapat dijalankan dengan baik oleh pelaku kegiatan tersebut. Keselamatan penderita menjadi yang utama dan merupakan kesuksesan bagi rumah sakit Dian Harapan Jayapura dalam memantapkan dan memperbaiki kinerja kerjanya.

Motto Rumah Sakit Dian Harapan Jayapura sebagai sumber semangat tim medis dan karyawan dalam menolong pasien. Diharapkan keselamatan pasien dapat menjadi yang utama melalui kesigapan tim medis dalam penanganannya. Perlunya keterbukaan, keleluasaan dan menerima antara pasien dan tim medis dalam mengkonsultasikan penyakit yang diderita oleh pasien. Tim medis menentukan dan menyampaikan penyakit yang diderita pasien, serta pasien menerima penyakit yang dideritanya tanpa menyalahkan siapapun dengan hati yang terbuka.

Penerapan motto rumah sakit Dian Harapan Jayapura pada fasad dan tampilan bangunan diharapkan mampu memberikan suasana nyaman dan tenang agar dapat membantu pasien dalam proses pemulihan. Pernyataan ini yang menjadi dasar bagi pelayanan di rumah sakit umum Dian Harapan Jayapura dalam memberikan pelayanan medis bagi pasien.

Rumusan di atas yang menjadi acuan dalam membuat rumusan permasalahan. Diharapkan pasien merasa nyaman berada dalam ruangan dan dapat mempercepat proses penyembuhan.

### 1.3. RUMUSAN PERMASALAHAN

Bagaimana wujud pengembangan RS Dian Harapan di Kota Jayapura melalui penerapan motto rumah sakit umum Dian Harapan Jayapura pada penataan ruang dan tampilan bangunan.

### 1.4. TUJUAN DAN SASARAN

#### 1.4.1. Tujuan

Terwujudnya rancangan rumah sakit umum Dian Harapan Jayapura yang dikembangkan sesuai dengan standar rumah sakit umum tipe C dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat membantu memulihkan kesehatan

pasien rawat inap maupun rawat jalan dalam proses pemulihan serta pelayanan fasilitas medis yang memadai.

#### 1.4.2. Sasaran

- Menciptakan rancangan instalasi-instalasi rumah sakit umum berstandar tipe C dengan mempertimbangkan kesesuaian massa bangunan dengan fungsi masing-masing instalasi guna pemulihan kesehatan bagi pasien rawat inap dan rawat jalan.
- Terwujudnya bentuk yang berlatarbelakang pada motto rumah sakit umum Dian Harapan sebagai rumah sakit yang berkualitas.

### 1.5. LINGKUP STUDI

#### 1.5.1. Pendekatan Studi

Pendekatan yang digunakan adalah melalui uraian permasalahan yang sesuai dengan motto Rumah Sakit Umum Dian Harapan Jayapura sebagai rumah sakit yang mampu memberikan pelayanan medis pada pasien dalam menentukan penyakit yang diderita.

#### 1.5.2. Materi Studi

Pengolahan bentuk, jenis material, warna serta tekstur yang digunakan dalam pembatas ruang, pengisi ruang dan pelengkap ruang.

### 1.6. METODE STUDI

Metode yang digunakan adalah deduktif yaitu mengambil kesimpulan dari berbagai pertimbangan dan menarik kesimpulan dari suatu prinsip umum.

Metode ini yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelesaikan permasalahan.

### 1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

#### BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup latar belakang pengadaan proyek, latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup studi, metode studi dan sistematika pembahasan.

## **BAB II: TINJAUAN UMUM RUMAH SAKIT TIPE C DAN RUMAH SAKIT DIAN HARAPAN TIPE D DI JAYAPURA**

Mencakup pengertian RS, fungsi RS, klasifikasi RS, RS dan sifat pelayanannya, fasilitas dalam RS, persyaratan fisik RS, kondisi wilayah, kependudukan, fasilitas kesehatan di Kota Jayapura, gambaran rumah sakit Dian Harapan di Jayapura, pelayanan RS. Dian Harapan di Jayapura, tinjauan fisik RS. Dian Harapan di Jayapura, kondisi eksisting RS. Dian Harapan di Jayapura saat ini, pengembangan RS. Dian Harapan di Jayapura, usulan pengembangan RS. Dian Harapan di Jayapura

## **BAB III : IDE BENTUK DALAM PENATAAN RUANG DAN TAMPILAN BANGUNAN SESUAI MOTTO RSU. DIAN HARAPAN TIPE C JAYAPURA**

Mencakup landasan teori motto RSU. Dian Harapan Jayapura, Penerapan bentuk dalam wujud, dimensi, warna dan tekstur, Ide bentuk dalam penataan ruang RSU. Dian Harapan Jayapura, Ide bentuk dalam tampilan bangunan RSU. Dian Harapan Jayapura

## **BAB IV : PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Mencakup lokasi atau tapak, karakteristik kegiatan, pelaku kegiatan, jenis kegiatan, kelompok kegiatan, hubungan antar kegiatan, tata letak bangunan, tampilan eksterior dan interior bangunan, sistem utilitas serta sistem struktur

## **BAB V : PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Mencakup konsep dasar perencanaan dan konsep dasar perancangan sesuai analisa yang dibahas pada Bab IV.

